

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kemampuan yang handal kepada manusia, sehingga mampu bekerja dengan mudah, murah, dan efektif. Salah satu bentuk kemajuan tersebut adalah penggunaan berbagai perancah di dalam rancang bangunan dan konstruksi, baik bagi bangunan yang memiliki massa berskala besar maupun kecil. Upaya untuk menggunakan perancah yang lebih efisien dan efektif dalam membangun gedung telah dilaksanakan sejak beberapa tahun yang lalu berupa penggunaan manajemen proyek konstruksi yang menekankan kepada aspek perencanaan dan pelaksanaan konstruksi bangunan gedung.

Perancah bambu yang masih digunakan dalam pelaksanaan dalam rancang bangunan gedung mulai dirasakan kurang efektif dan efisien. Karena dalam pelaksanaannya menimbulkan beban biaya tinggi, penggunaan bahan, tenaga dan peralatan yang kurang efektif dan efisien serta waktu pelaksanaan yang relatif cukup panjang. Meskipun demikian penggunaan perancah bambu masih sering dijumpai dan dilaksanakan pada proyek bangunan tertentu karena keterbatasan tenaga dan peralatan yang tidak mendukung dan kurang memadai, dan kemampuan manajemen pelaksana proyek yang kualitasnya masih rendah.

Pelaksanaan pembangunan gedung terutama bangunan yang berskala besar, perancah bambu mulai ditinggalkan. Manajemen konstruksi telah beralih dengan perancah yang lebih efektif dan efisien, yakni scaffolding. Karena dengan memakai scaffolding penggunaan tenaga, peralatan, bahan-bahan, biaya, dan waktunya lebih efektif dan efisien. Serta kualitas pekerjaan yang dihasilkan nantinya akan jauh lebih baik dari pada dikerjakan dengan perancah bambu. Dengan adanya perbedaan tersebut, tentunya pembiayaan proyek secara keseluruhan akan berbeda.

### **1.2 Pokok Permasalahan**

Pembangunan gedung Kantor Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Cabang Barru saat ini dilaksanakan dengan perancah bambu. Sehubungan dengan sudah tersedianya perancah scaffolding, maka menimbulkan pemikiran untuk membandingkan biaya penggunaan perancah bambu dan scaffolding pada proyek pembangunan tersebut.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan biaya perancah bambu dengan scaffolding pada proyek pembangunan gedung Kantor Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Cabang Barru.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Sehubungan dengan banyaknya faktor yang terkait, maka penelitian dibatasi dengan uraian-uraian sebagai berikut :

1. Yang akan dibandingkan adalah perancah tidak termasuk bekistingnya.
2. Perancah dipakai hanya untuk pekerjaan struktur beton pada pelat dan balok.
3. Lokasi bangunan di bagian teras tidak dipertimbangkan.
4. Ruang tangga disamakan dengan masing-masing lantai dalam hal perhitungan.
5. Struktur pelat di atap tidak dipertimbangkan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah untuk memberikan masukan bagi pihak kontraktor dalam menetapkan jenis perancah yang akan dipakai pada proyek pembangunan gedung Kantor Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Cabang Barru.

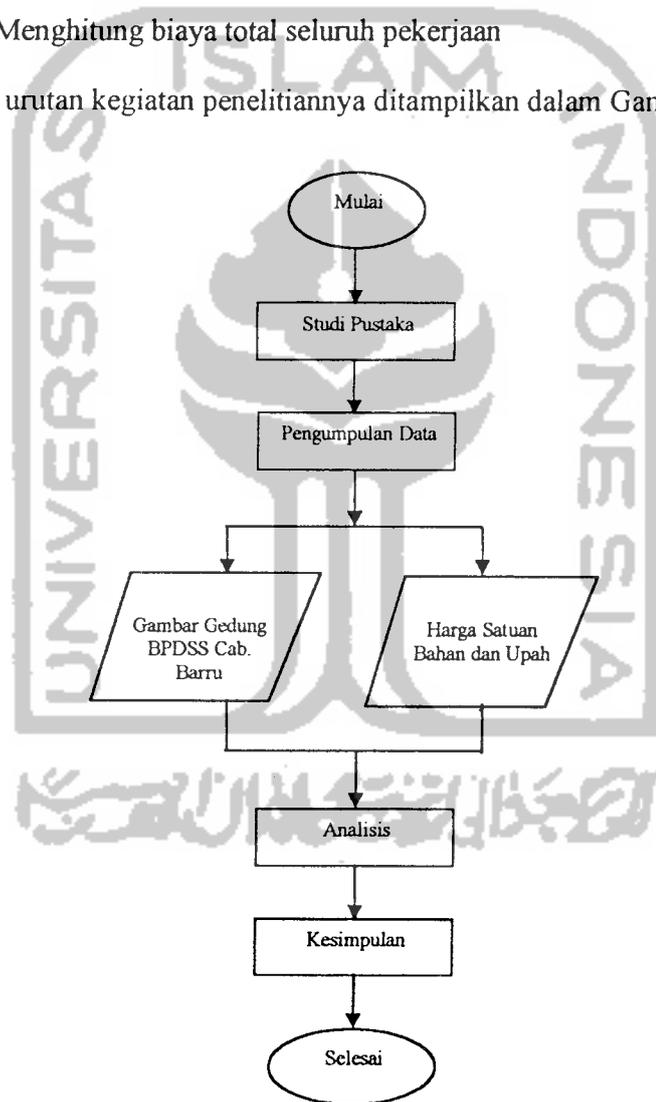
#### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian disajikan dalam urutan sebagai berikut :

1. Studi pustaka dari buku-buku referensi untuk menggali hal-hal yang terkait dengan penelitian.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan dokumen (data proyek) dan wawancara dengan praktisi/pengawas bangunan. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Gambar pembangunan kantor Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (BPDSS) Cabang Barru yaitu gambar situasi denah, gambar tampak, gambar potongan, dan gambar rencana.
  - b. Harga satuan bahan dan upah yang berlaku di Sulawesi Selatan.

- c. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.
3. Analisis dan pembahasannya pada pembuatan Rencana Anggaran Pelaksanaan baik untuk perancah bambu maupun scaffolding dengan cara :
    - a. Menghitung analisa harga satuan pekerjaan
    - b. Menghitung biaya pekerjaan tiap lantai
    - c. Menghitung biaya total seluruh pekerjaan

Adapun urutan kegiatan penelitiannya ditampilkan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Bagan urutan metode penelitian